

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan guna menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir hingga meramalkan hasilnya (Sengkey, 2021). Metode kuantitatif sendiri juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data memakai instrumen penelitian, serta dalam hasil datanya dianalisis secara statistik untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan Setiawan & Kusmiyanti (2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMPN 1 Bua Ponrang, yang berlokasi di Padang Sappa Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Adapun waktu Penelitian ini direncanakan dimulai pada Desember- Januari.

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana hasil datanya dapat dianalisis secara statistik.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, dengan menggunakan kuisisioner yang telah memuat pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner. Dalam pengukuran kuisisioner yang dilakukan adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk dimintai jawaban dari lima pilihan jawaban, dimana nilai jawaban memiliki nilai jawaban yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan pernyataan tertutup dengan rentang skala penilaian yaitu (Janti, 2014) :

1. Sangat setuju (Nilai 5)
2. Setuju (Nilai 4)
3. Cukup setuju (Nilai 3)
4. Tidak setuju (Nilai 2)
5. Sangat tidak setuju (Nilai 1)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok yang terdiri dari beberapa individu dengan kesamaan beberapa individu dengan kesamaan karakteristik Setiawan & Kusmiyanti (2022). Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru yang berada di SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang berjumlah 42 guru.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi target yang telah ditetapkan dan dijadikan objek/subjek penelitian Setiawan & Kusmiyanti (2022). Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, sampling jenuh atau sensus. Pengertian sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Putri & Ida (2011).

Adapun kriteria sampel yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu semua guru yang menetap pada sekolah SMPN 1 Bua Ponrang Kabupaten Luwu yang mendapatkan dukungan keluarga dan dukungan rekan kerja yang berjumlah 42 guru.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun pengujian instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas pada sebuah instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah valid atau tidaknya suatu pernyataan yang diajukan peneliti. Validitas akan memberikan hasil ketepatan dan kecermatan dalam melakukan perhitungan pada penelitian. Prinsip dari uji validitas sendiri adalah untuk mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari sejumlah skor pertanyaan. Kriteria ujinya ialah jika nilai Person Correlation $> r$ table Setiawan & Kusmiyanti (2022).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan standar keajengan pada suatu pengukuran. Pada penelitian reliabilitas memiliki arti sebagai standar yang pada pengukuran sebuah variabel yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten), atau pada bahasa umumnya merupakan sebuah konsistensi alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan kaidah sebagai berikut Setiawan & Kusmiyanti (2022) :

1. Jika koefisien alpha $< 0,6$, maka dinyatakan butir-butir variabel yang diteliti tidak reliabel.
2. Jika koefisien alpha $\geq 0,6$, maka dinyatakan butir-butir variabel yang diteliti reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus di penuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji ini digunakan untuk memastikan regresi yang di dapatkan memiliki ketetapan dan konsisten.

Adapun pengujian instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diukur melalui Normal P-Plot sedangkan secara analisis statistik menggunakan Kolmogorov-Smirnov Adapun kaidah pengujian yang berlaku adalah Setiawan & Kusmiyanti (2022) :

1. Jika $\text{asympt sig} \leq 0,05$, maka sampel berdistribusi tidak normal
2. Jika $\text{asympt sig} > 0,05$, maka sampel berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol (Nabawi, 2019).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program

SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Natoen, 2018). Sebaliknya jika tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nabawi, 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini menggunakan model grafik scatterplot.

Adapun dasar pengambilan keputusan grafik scatterplot, yaitu :

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terkait.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

A = Nilai Konstan

b₁, b₂ = Koefisiensi variabel

X₁ = Dukungan keluarga

X₂ = Dukungan rekan kerja

e = Error/variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independent (X₁ dan X₂) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y) (Wardani, et al., 2022). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika t-hitung > t-tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H₀ ditolak. Penafsiran pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut (Natoen, et al., 2018) :

- a) Jika nilai probabilitas korelasi sig- 2tailed lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol ditolak sehingga ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai probabilitas korelasi sig- 2tailed lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikansi variable bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika hasil yang diperoleh $> 0,5$ berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Natoen, et al., 2018).

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian, adalah :

1. Dukungan Keluarga (X1)

Dukungan keluarga adalah semua bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya (Hastuti, 2020).

2. Dukungan Rekan Kerja (X2)

Dukungan rekan kerja adalah seseorang atau sekelompok orang yang memelihara hubungan timbal balik dalam mendukung pekerjaan yang sedang dilakukan Wibowo & Tholok (2019).

3. Kinerja (Y)

Kinerja Guru merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk mencapai target kerja (Nabawi, 2019).

Tabel 4. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Dukungan keluarga (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan yang diterima dari anggota keluarga 2. Dukungan dalam pembagian tugas 3. Pembagian tanggung jawab 4. Dukungan emosional yang di terimadari keluarga 5. Kualitas hubungan baik dalam keluarga 	Likert
Dukungan rekan kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima bantuan dan dukungan dari rekan kerja 2. Perasaan di terima di kelompok kerja 3. Perhatian dan motivasi dari rekan kerja 4. Perasaan nyaman dapat tercipta dengan hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja. 	Likert
Kinerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi kerja 2. Kejujuran 3. Kedisiplinan 4. Kerjasama 5. Tanggung jawab 	Likert